

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT HERO GLOBAL INVESTMENT TBK
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama / Name
Jabatan / Position
Alamat kantor / Office Address

Nama / Name
Jabatan / Position
Alamat kantor / Office Address

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT TBK
AND SUBSIDIARIES**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT HERO GLOBAL INVESTMENT TBK
AND SUBSIDIARIES ("GROUP")
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

We, the undersigned:

: Robin Sunyoto
: Direktur Utama / President Director
: Jl. Setiabudi Tengah No. 22, Setiabudi, Kuningan
Jakarta Selatan – 12910.

: Hugofeber Parluhutan
: Direktur / Director
: Jl. Setiabudi Tengah No. 22, Setiabudi, Kuningan
Jakarta Selatan – 12910.

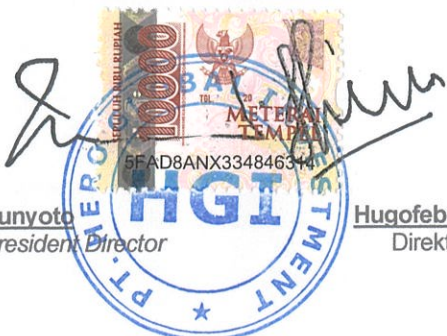
declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret/ March 16, 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors


Robin Sunyoto
Direktur Utama/President Director
Hugofeber Parluhutan
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00240/2.1030/AU.1/02/1169-1/1/III/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Hero Global Investment Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hero Global Investment Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hero Global Investment Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

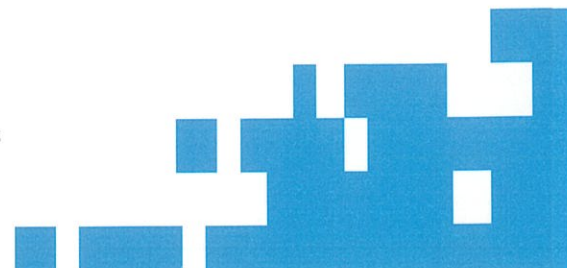
Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat atas Aset Keuangan dari Proyek Konsesi

Pada tanggal 31 Desember 2025 Grup mencatat aset keuangan dari proyek konsesi sebesar Rp654.311.095 ribu dimana jumlah tersebut mencakup 69% dari jumlah aset Grup. Selain itu dalam penentuan adanya penurunan nilai aset keuangan dari proyek konsesi melibatkan unsur estimasi.

Pengungkapan Grup mengenai aset keuangan dari proyek konsesi ini dijelaskan pada Catatan 2j dan 7.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur audit termasuk:

1. Melakukan pengujian produksi tenaga listrik aktual dan membandingkan dengan minimum produksi tenaga listrik yang digunakan sebagai asumsi dasar perhitungan nilai tercatat aset keuangan dari proyek konsesi;
2. Melakukan evaluasi atas perubahan kontrak yang mencakup perubahan tarif, produksi minimum tenaga listrik dan jangka waktu, jika ada;
3. Melakukan evaluasi atas faktor-faktor, baik internal dan eksternal (seperti kekeringan dan bencana alam), yang mungkin dapat berdampak pada penurunan nilai aset keuangan dari proyek konsesi;
4. Melakukan evaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai; dan
5. Melakukan penilaian ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Hero Global Investment Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No.00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Carrying Value of Financial Assets from Concession Project

As of December 31 2025 the Group recorded financial assets from concession project amounting to Rp654,311,095 thousand which account for 69% of the Group's total assets. In addition, determining the impairment of financial assets from concession project involves an estimation element.

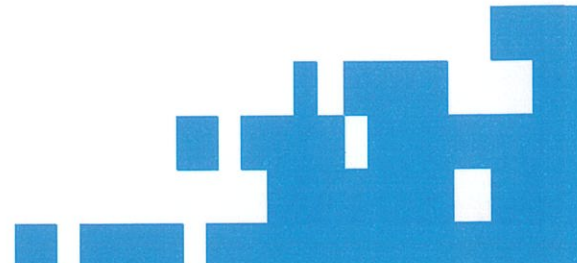
The Group's disclosures regarding financial assets from concession project are explained in Notes 2j and 7.

We responds the key audit matter by performing audit procedures including:

1. *Perform testing of electricity actual production and compare with the minimum electricity production used as the basis assumption for calculating of the carrying value of financial assets from concession project;*
2. *Evaluate the amendment of contract including changes to rate, minimum electricity production and term, if any;*
3. *Evaluate factors, both internal and external (such as drought and natural disasters), which may have an impact to impairment of the financial assets from concession project;*
4. *Evaluate reasonableness of key assumption used in impairment testing; and*
5. *Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Other Matter

The accompanying consolidated financial statements of PT Hero Global Investment Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors with report No.00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025 dated March 25, 2025 which expressed an unmodified opinion on the consolidated financial statements.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

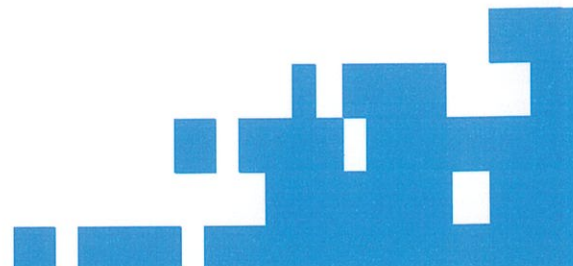
Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated



laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

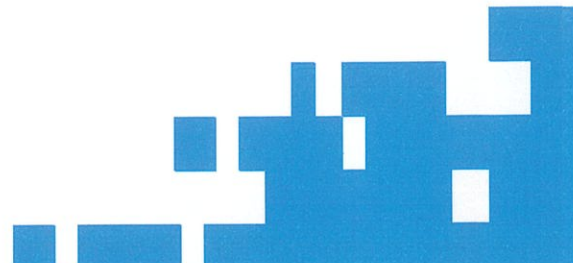
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 16 Maret 2026/March 16, 2026



**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 25	271,086,908	17,675,528	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5, 25	11,324,456	10,372,874	Trade Receivable - Third Party
Piutang Lain-Lain	6, 25			Others Receivables
Pihak Berelasi	24	375,000	375,000	Related Party
Pihak Ketiga		168,728	462,300	Third Party
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi				Financial Assets from Concession Project
Bagian Lancar	7, 25	79,158,514	84,231,867	Current Portion
Pajak Dibayar di Muka	13.a	2,264,551	83,600	Prepaid Taxes
Uang Muka		585,584	142,000	Advances
Biaya Dibayar di Muka	8	1,443,530	3,207,105	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		366,407,271	116,550,274	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap	9	10,010,932	7,404,862	Fixed Assets
Investasi Saham	10	631,000	180,000	Investment in Shares
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi				Financial Assets from Concession Project
Bagian Tidak Lancar	7, 25	575,152,581	591,427,866	Non-Current Portion
Aset Pajak Tangguhan	13.d	300,357	187,169	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		586,094,870	599,199,897	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		952,502,141	715,750,171	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	25	6,060	63,559	Third Parties
Utang Lain-Lain	11, 25			Other Payables
Pihak Berelasi	24	11,125,830	7,125,830	Related Parties
Pihak Ketiga		2,700,000	2,700,000	Third Parties
Utang Pajak	13.b	1,019,639	4,832,224	Taxes Payable
Akrual	14, 25	2,283,584	1,124,169	Accruals
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Pembiayaan	12, 25	1,501,439	499,107	Finance Liabilities
Liabilitas Sewa	25	111,575	102,852	Lease Liabilities
Utang Bank	15, 25	20,517,723	27,286,555	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		39,265,850	43,734,296	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Lain-Lain				Other Payables
Pihak Berelasi	11, 24, 25	4,350,355	8,350,355	Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Liabilities: Net of Current Maturities:
Utang Pembiayaan	12, 25	423,244	536,939	Finance Liabilities
Liabilitas Sewa	25	251,864	398,438	Lease Liabilities
Utang Bank	15, 25	71,664,911	93,481,406	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	16	4,535,474	3,477,092	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	13.d	84,385,882	84,615,188	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		165,611,730	190,859,418	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		204,877,580	234,593,714	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham Dengan Nilai Nominal Rp25 (Nilai Penuh) per Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - (2025: 6.500.000.000 Saham) (2024: 5.200.000.000 Saham)	17	162,500,000	130,000,000	Authorised Capital - 12,000,000,000 shares With A Par Value Of Rp25 (Full Amount) per Share Issued and Fully Paid - (2025: 6,500,000,000 shares) (2024: 5,200,000,000 shares)
Tambahan Modal Disetor	18	221,626,947	--	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	19	17,332,722	17,332,722	Other Equity Component
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	17	150,000	50,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		345,502,585	333,077,117	Unappropriated
Penghasilan				Other Comprehensive Income
Komprehensif Lain		111,081	289,470	
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		747,223,335	480,749,309	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		401,226	407,148	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		747,624,561	481,156,457	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		952,502,141	715,750,171	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan	20	62,958,149	95,292,954	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	21	(14,250,817)	(13,424,271)	Cost of Revenues
LABA KOTOR		48,707,332	81,868,683	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	22	(26,170,174)	(20,389,660)	General and Administrative Expenses
Beban Keuangan	23.b	(10,216,269)	(13,322,575)	Finance Cost
Pendapatan Keuangan	23.a	8,597,156	78,419	Finance Income
Pendapatan Lain-lain		264,333	1,111,754	Other Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		21,182,378	49,346,621	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	13.c	(4,112,762)	(11,471,544)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		17,069,616	37,875,077	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Konsolidasian:				Items that will not be Reclassified to Consolidated Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Pajak Terkait	16 13.d	(228,704) 50,315	507,472 (111,644)	Remeasurement of Employee Benefit Liability Related Tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(178,389)	395,828	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16,891,227	38,270,905	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		17,075,468	37,914,989	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(5,852)	(39,912)	Non-Controlling Interests
JUMLAH		17,069,616	37,875,077	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		16,897,079	38,310,817	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(5,852)	(39,912)	Non-Controlling Interests
JUMLAH		16,891,227	38,270,905	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Dalam Rupiah Penuh)	27	2.64	7.28	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (In Full Rupiah Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to Owners of the Parent</i>						Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Penghasilan/ <i>(Kerugian)</i> Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income/ (Loss)</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 1 JANUARI 2024	130,000,000	--	(5,296,851)	--	295,212,128	(106,358)	419,808,919	33,325,633	453,134,552	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Pengalihan Saham pada Entitas Anak dari Kepentingan Non-Pengendali	19	--	--	22,629,573	--	--	22,629,573	(32,878,573)	(10,249,000)	<i>Transfer of Shares in Subsidiary from Non-Controlling Interest</i>
Pencadangan Saldo Laba	17	--	--	--	50,000	(50,000)	--	--	--	<i>Statutory Reserve</i>
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	37,914,989	--	(39,912)	37,875,077	<i>Profit For The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		--	--	--	--	--	395,828	--	395,828	<i>Other Comprehensive Income for The Year, Net-off Tax</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	130,000,000	--	17,332,722	50,000	333,077,117	289,470	480,749,309	407,148	481,156,457	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham - Bersih	19	32,500,000	221,626,947	--	--	--	254,126,947	--	254,126,947	<i>Proceed from Initial Public Offering - Net</i>
Pencadangan Saldo Laba	17	--	--	--	100,000	(100,000)	--	--	--	<i>Statutory Reserve</i>
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	17,075,468	--	(5,852)	17,069,616	<i>Profit for The Year</i>
Dividen Kas Tunai	17	--	--	--	--	(4,550,000)	--	(70)	(4,550,070)	<i>Cash Dividend</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		--	--	--	--	--	(178,389)	--	(178,389)	<i>Other Comprehensive Income for The Year, Net-off Tax</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	162,500,000	221,626,947	17,332,722	150,000	345,502,585	111,081	747,223,335	401,226	747,624,561	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		83,355,205	111,756,808	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Kas dari Lain-Lain		264,333	1,111,754	Cash Receipts From Others
Pembayaran Kas kepada:				Cash Paid to:
Kontraktor dan Pemasok		(17,512,082)	(17,521,101)	Contractors and Suppliers
Karyawan		(21,339,699)	(20,707,724)	Employees
Kas yang Dihasilkan Aktivitas Operasi		44,767,757	74,639,737	Cash Generated from Operating Activities
Pembayaran Bunga		(9,247,966)	(13,322,575)	Payment of Interest
Penerimaan Bunga		8,487,628	78,419	Receipts of Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(10,898,447)	(8,928,317)	Payment of Corporate Income Tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		33,108,972	52,467,264	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Investasi	10	(451,000)	(10,249,000)	Addition in Investments
Perolehan Aset Tetap		(1,774,790)	(794,387)	Acquisitions of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	9	65,000	--	Sales of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2,160,790)	(11,043,387)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	15, 28	600,000	1,435,314	Proceeds of Short Term Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	15, 28	(1,828,314)	(207,000)	Payment of Short Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	15, 28	(27,357,013)	(49,564,643)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang				Payment of Finance
Pembiayaan	12, 28	(1,035,763)	(447,606)	Liabilities
Pembayaran Liabilitas Sewa	28	(137,853)	(71,645)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan dari Penawaran Umum				Proceeds from
Perdana Saham		260,000,000	--	the Initial Public Offering of Shares
Pembayaran Biaya Emisi Saham		(3,227,789)	(2,645,264)	Payment of share Issuance Cost
Pembayaran Dividen Kas		(4,550,000)	--	Payment of Cash Dividend
Pembayaran Dividen Entitas Anak kepada Kepentingan Non-Pengendali		(70)	--	Dividend Payments to Non-Controlling Interests by Subsidiaries
Penerimaan dari Pihak Berelasi		--	8,735,500	Receipts from Related Party
Arus Kas Bersih (diperoleh dari) Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		222,463,198	(42,765,344)	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		253,411,380	(1,341,467)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		17,675,528	19,016,995	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		271,086,908	17,675,528	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 28.

Additional information of cash flow activities are presented in Note 28.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hero Global Investment ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 31 tanggal 8 Oktober 2010. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-49670.AH.01.01.TAHUN 2010 tanggal 21 Oktober 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 2023, Tambahan No. 023000.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 61 tanggal 16 Januari 2025, sehubungan dengan hasil Penawaran Umum Perdana Saham, penggunaan dana hasil umum perdana, harga penawaran, dan jumlah saham yang ditawarkan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU- 0027994.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 10 Februari 2025.

Perseroan tidak memiliki induk perusahaan. Hendrianto Thamrin, Rudy Chandra dan Robert Njo merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S- 182/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 1.300.000.000 lembar saham untuk penawaran umum saham dengan nilai nominal Rp25 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham.

1. General

a. Establishment and general information

PT Hero Global Investment (the "Company") was established based on Notarial Deed of Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 31 dated 8 October 2010. The deed of establishment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-49670.AH.01.01. TAHUN 2010 dated 21 October 2010 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 4 August 2023, Supplement No. 023000.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 61 dated 16 January 2025, related to the Initial Public Offering exercise, Initial Public Offering proceed usage, offering price and number of shares offered. This amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-0027994.AH.01.01.TAHUN 2025, dated February 10, 2025.

The Company does not have parent entity. Hendrianto Thamrin, Rudy Chandra and Robert Njo are the controlling shareholders of the Company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the activities of the holding company and management consultations.

The Company's head office is located in Jakarta.

b. The Company's public offering

On December 31, 2024, the Company obtained the effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-182/D.04/2024 to conduct an initial public offering of 1,300,000,000 shares for public offering at a par value of Rp25 (full amount) per share and offering price of Rp200 (full amount) per share.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 9 Januari 2025, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On January 9, 2025, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Jual beli saham Perseroan

Pada tanggal 8 September 2024, para pemegang saham Perseroan menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli ("PPJB") saham dalam Perseroan dengan SEP International Netherlands B.V. ("SEPI"), dimana para pihak menyetujui penjualan sebagian saham milik pemegang saham Perseroan kepada SEPI dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.625.000.000 saham yang akan mewakili sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dengan rincian jumlah saham yang dijual oleh masing-masing pihak pemegang saham Perseroan kepada SEPI sebagai berikut:

- Rudy Chandra sebesar 552.500.000 saham yang akan mewakili sebesar 8,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan; dan
- Masing-masing Hendrianto Thamrin dan Robert Njo sebesar 536.250.000 saham yang akan mewakili sebesar 8,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Transaksi tersebut telah dilakukan pada tanggal 24 Januari 2025 melalui Bursa Efek dengan harga pembelian sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp325.000.000.

Setelah transaksi jual beli tersebut, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 24 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

c. Sale and purchase of the Company's shares

On 8 September 2024, the Company's shareholders signed a sale and purchase agreement ("PPJB") for shares in the Company with SEP International Netherlands B.V. ("SEPI"), where the parties agree to sell some of the shares belonging to the Company's shareholders to SEPI in a maximum amount of 1,625,000,000 shares which will represent 25% of the issued and fully paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering of Shares, with details of the amount The shares sold by each of the Company's shareholders to SEPI are as follows:

- Rudy Chandra amounting to 552,500,000 shares which will represent 8.50% of the issued and fully paid capital of the Company; and
- Hendrianto Thamrin and Robert Njo each with 536,250,000 shares which will represent 8.25% of the issued and fully paid capital of the Company.

The transaction was conducted on January 24, 2025 through the Stock Exchange with a purchase price of Rp200 (full amount) per share or a total of Rp325,000,000.

After the sale and purchase transactions, the composition of the Company's shareholders as at January 24, 2025 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Rudy Chandra	1,215,500,000	18.70%	30,387,500	Rudy Chandra
Robert Njo	1,179,750,000	18.15%	29,493,750	Robert Njo
Hendrianto Thamrin	1,179,750,000	18.15%	29,493,750	Hendrianto Thamrin
SEPI	1,625,000,000	25.00%	40,625,000	SEPI
Masyarakat	1,300,000,000	20.00%	32,500,000	Public
Jumlah	6,500,000,000	100.00%	162,500,000	Total

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Dewan komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Teddy Thamrin Chandra	Teddy Thamrin Chandra
Komisaris	Kazuichi Ikeda	--
Komisaris Independen	Ratna Ningsih	Ratna Ningsih
Direksi		
Direktur Utama	Robin Sunyoto	Robin Sunyoto
Direktur	Anche Anthonius Hugofeber Parluhutan Shingo Ando	Anche Anthonius Hugofeber Parluhutan --
Komite Audit		
Ketua	Ratna Ningsih	Ratna Ningsih
Anggota	Glorius Martinus Sinaga Juwita Yenki	Glorius Martinus Sinaga Juwita Yenki

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

As at December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	2025	2024
Board of Commissioners		
President Commissioner	Teddy Thamrin Chandra	Teddy Thamrin Chandra
Commissioner	Kazuichi Ikeda	--
Independent Commissioner	Ratna Ningsih	Ratna Ningsih
Directors		
President Director	Robin Sunyoto	Robin Sunyoto
Directors	Anche Anthonius Hugofeber Parluhutan Shingo Ando	Anche Anthonius Hugofeber Parluhutan --
Audit Committees		
Chairman	Ratna Ningsih	Ratna Ningsih
Members	Glorius Martinus Sinaga Juwita Yenki	Glorius Martinus Sinaga Juwita Yenki

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijabat oleh Hani Hanifah Sumarno.

The Company's Corporate Secretary is Hani Hanifah Sumarno as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 86 orang dan 88 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries (the "Group") has 86 permanent employees and 88 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Struktur entitas anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

e. Structure of subsidiaries

The Company has control of the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					2025 Rp	2024 Rp
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>						
PT Seluma Clean Energy	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant</i>	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	99.99%	2017	278,290,085	291,332,422
PT Bina Godang Energi	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant</i>	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	100.00%	2021	430,944,449	435,446,774
PT Mega Teknik Sentosa	Jasa konstruksi/ <i>Construction service</i>	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	99.00%	2018	1,257,006	1,499,395
PT Tio Megah Konstruksi	Jasa konstruksi/ <i>Construction service</i>	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	85.00%	2020	2,734,783	2,657,563

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					2025 Rp	2024 Rp
PT Hero Global Energi	Jasa manajemen/ Management service	Jakarta Utara/ North Jakarta	99.99%	Belum beroperasi/ Not yet operating	2,499,820	2,500,000
PT Multiprima Hidro Energi	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Sumatera Utara/ North Sumatera	90.00%	Belum beroperasi/ Not yet operating	280,634	56,550
PT Siantar Sitanduk Energi	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Sumatera Utara/ North Sumatera	100.00%	Belum beroperasi/ Not yet operating	1,661,280	2,308,688
PT Bina Adong Energi	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Sumatera Utara/ North Sumatera	100.00%	Belum beroperasi/ Not yet operating	4,641,300	4,714,885
PT Kalbar Bio Energi	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Jakarta Selatan/ South Jakarta	100.00%	Belum beroperasi/ Not yet operating	2,459,286	--

PT Selama Clean Energy ("SCE")

Berdasarkan Akta Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 5 April 2024, Perseroan melakukan peningkatan investasi pada SCE melalui pengalihan 9.999 saham milik Robin Sunyoto kepada Perseroan, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada SCE meningkat dari 90% menjadi 99,99%. Transaksi dengan pihak non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Selisih antara jumlah yang dibayarkan Perseroan untuk pengalihan saham sebesar Rp9.999.000 dengan nilai wajar kepentingan non-pengendali sebesar Rp23.089.327 diakui pada Komponen ekuitas lainnya.

PT Bina Godang Energi ("BGE")

Berdasarkan Akta Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 26 April 2024, Perseroan melakukan peningkatan investasi pada BGE melalui pengalihan 250 saham milik Robin Sunyoto kepada Perseroan, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada BGE meningkat dari 90% menjadi 95%. Transaksi dengan pihak non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Selisih antara jumlah yang dibayarkan Perseroan untuk pengalihan saham sebesar Rp250.000 dengan nilai wajar kepentingan non-pengendali sebesar Rp9.789.246 diakui pada Komponen ekuitas lainnya.

PT Selama Clean Energy ("SCE")

Based on Notarial Deed of Didiek Harianto, S.H., M.Kn. No. 4 dated 5 April 2024, the Company increased its investment in SCE by transferring 9,999 shares owned by Robin Sunyoto to the Company, hence the Company's share ownership in SCE increased from 90% to 99.99%. Transactions with non-controlling parties that do not result in loss of control are recorded as equity transactions.

The difference between the amount paid by the Company for the transfer of shares amounting to Rp9,999,000 and the fair value of the non-controlling interest amounting to Rp23,089,327 is recognised in the Other equity component.

PT Bina Godang Energi ("BGE")

Based on Notarial Deed No. 40 dated April 26, 2024 of Didiek Harianto, S.H., M.Kn., the Company has increased its investment in BGE through the transfer of 250 shares owned by Robin Sunyoto to the Company, hence the share ownership of the Company in BGE increased from 90% become 95%. Transactions with non-controlling parties that do not result in loss of control are recorded as equity transactions.

The difference between the amount paid by the Company for the transfer of shares amounting to Rp250,000 and the fair value of the non-controlling interest amounting to Rp9,789,246 is recognised in the Other equity component.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 26 Juni 2025 sebagaimana diaktakan pada Akta Notaris Didiek Harianto, S.H., M. No. 01 tanggal 2 Juli 2025, BGE melakukan peningkatan Modal Dasar yang sebelumnya sebesar Rp5.000.000 atau 5.000 lembar saham menjadi sebesar Rp20.000.000 atau 20.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada BGE meningkat dari 95% menjadi 100%.

Selanjutnya Perseroan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp1.039.000 atau 1.039 lembar saham dan PT Seluma Clean Energy melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp652.000 atau 652 lembar saham.

Sehingga modal dasar BGE yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp6.691.000 atau sebanyak 6.691 lembar saham, yang terdiri dari:

- 1) PT Hero Global Investment Tbk sebesar Rp5.789.000 atau 5.789 lembar saham dan;
- 2) PT Seluma Clean Energy sebesar Rp902.000 atau 902 lembar saham.

PT Bina Adong Energi (“BAE”)

Berdasarkan Akta Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn. No. 41 tanggal 29 April 2024, pemegang saham PT Bina Adong Energi menyetujui pengalihan 4.000 saham milik PT Hero Global Energi, entitas anak, kepada Perseroan.

PT Kalbar Bio Energi (“KBE”)

Berdasarkan akta notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., No. 07 tanggal 20 Maret 2025, Perseroan mendirikan KBE melalui kepemilikan langsung sebanyak 2.475 saham atau sebesar 99% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh, dan sisanya melalui SCE, entitas anak, sebanyak 25 saham atau sebesar 1% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, KBE belum beroperasi.

Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-0024486.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 20 Maret 2025.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Based on the Company's shareholders' resolution dated June 26, 2025 that notarised by notarial deed No. 01 dated July 2, 2025 of Didiek Harianto, S.H., M.Kn., BGE has increased its Authorised capital from Rp5,000,000 or 5,000 shares to Rp20,000,000 or 20,000 shares, hence the share ownership of the Company in BGE increased from 95% become 100%.

Furthermore, the Company increased its paid-up capital amounting to Rp1,039,000 or 1,039 shares and PT Seluma Clean Energy added paid-up capital of Rp652,000 or 652 shares.

The authorized capital of BGE that has been issued and fully paid become Rp6,691,000 or 6,691 shares consist of:

- 1) *PT Hero Global Investment Tbk amounting to Rp5,789,000 or 5,789 shares and;*
- 2) *PT Seluma Clean Energy amounting to Rp902,000 or 902 shares.*

PT Bina Adong Energi (“BAE”)

Based on Notarial Deed No. 41 dated April 29, 2024 of Didiek Harianto, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Bina Adong Energi approved to transfer of 4,000 shares owned by PT Hero Global Energi, a subsidiary, to the Company.

PT Kalbar Bio Energi (“KBE”)

Based on Notarial Deed No. 07 dated March 20, 2025 of Didiek Harianto, S.H., M.Kn., the Company established KBE through direct ownership of 2,475 shares or 99% of the total issued and fully paid capital, with the remaining 25 shares or 1% of the total issued and fully paid capital held through SCE, subsidiary. As of the date of completion of these consolidated financial statements, KBE has not commenced operations.

The deed of establishment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-0024486.AH.01.01.TAHUN 2025 dated March 20, 2025.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAKI") yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di

2. Material Accounting Policies Information

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAKI") which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, to the extent that it does not conflict with a PSAK or ISAK.

b. The Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that involve a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

c. New Standards and Amendment of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets;*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan;
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah dapat mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anaknya dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anaknya. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anaknya.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Principle of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- *Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and;*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and;*
- *The Group voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of its subsidiary begins when the Group obtains control over its subsidiary and ceases when the Group loses control of its subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of its subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control its subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak Grup agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian.

Seluruh akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anaknya disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Perubahan kepemilikan di entitas anaknya, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anaknya, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anaknya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material inter Group accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

The financial statements of its subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Group.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- Derecognises the assets (including *goodwill*) and liabilities of its subsidiary;
- Derecognises the carrying amount of any non-controlling interests;
- Derecognises the cumulative translation differences recorded in equity, if any
- Recognises the fair value of the consideration received;
- Recognises the fair value of any investment retained;
- Recognises any surplus or deficit in profit or loss;
- Reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Non-controlling interests represents the portion of profit or loss and net assets of its subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

e. Transactions with related parties

Related party is the person or entity that is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf
(a) (i) memiliki pengaruh signifikan
atas entitas atau merupakan personil
manajemen kunci entitas (atau entitas
induk dari entitas); atau
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok
dimana entitas merupakan
bagian dari kelompok tersebut,
menyediakan jasa personil
manajemen kunci kepada entitas
pelapor atau kepada entitas induk dari
entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan
dengan pihak berelasi diungkapkan dalam
Catatan yang relevan.

f. Aset keuangan

Grup menerapkan PSAK 109 "Instrumen
Keuangan". Grup mengklasifikasikan instrumen
keuangan dalam bentuk aset keuangan dan
liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori
berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur pada biaya
diamortisasi; dan
- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan
harus didasarkan pada bisnis model dan arus
kas kontraktual - apakah semata-mata dari
pembayaran pokok dan bunga. Manajemen
menentukan klasifikasi aset keuangan
tersebut pada pengakuan awal, perubahan
setelah penerapan awal sangat jarang terjadi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
Grup hanya memiliki aset keuangan yang
diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
dan investasi pada instrumen ekuitas.

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya
perolehan diamortisasi jika kedua kondisi
berikut dipenuhi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas
kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata
berasal dari pembayaran pokok dan
bunga dari jumlah pokok terutang.

- (vii) A person identified in (a) (i) has
significant influence over the entity or
is a member of the key management
personnel of the entity (or a parent of
the entity); or

- (viii) The entity, or any member of
the group of which it is a part,
provides key management
personnel services to the reporting
entity or to the parent of
the reporting entity.

All transaction and significant balances with
related parties are disclosed in relevant
Notes.

f. Financial assets

The Group has applied PSAK 109 "Financial
Instruments". The Group classifies the
financial instruments in the form of financial
assets and financial liabilities.

Financial assets are classified into the
following categories:

- i. Financial assets at fair value through other
comprehensive income;
- ii. Financial assets at amortised cost; and
- iii. Financial assets at fair value through profit
or loss.

Classification and measurement of financial
assets are based on the business model and
contractual cash flows - whether from solely
principal and interest payment. Management
determines the classification of its financial
assets at initial recognition, changes after
initial implementation are very rare.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group
only has financial assets measured at
amortised cost and investment in equity
instruments.

- 1) Financial assets at amortised cost

The Group measures financial assets at
amortised cost if both of the following
conditions are met:

- Held to collect contractual cash flows
till maturity; and
- The cash flows are arising from solely
payments of principal and interest on
the principal amount outstanding.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan dari proyek konsesi dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward looking* terhadap aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Financial assets measured at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables financial assets from concession project and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise, they are classified as non-current.

Financial assets measured at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortisation is included in the consolidated profit or loss.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, where appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of financial assets at initial recognition.

Impairment of financial assets

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses by considering the forward-looking information associated with the financial assets measured at fair value through profit or loss and amortised cost. The financial assets are impaired when one or more events that have a detrimental impact

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Untuk aset keuangan, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 12 bulan. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk seluruh aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah KKE 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur KKE).

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in consolidated profit or loss.

Objective evidence of impairment of financial assets could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 12 months past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets at amortised costs. ECL is based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL is recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Since loans and receivables are carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the financial assets

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets original effective interest rate.

The carrying amount of the financial assets is reduced by direct impairment loss on financial assets, except for the carrying amount which receivable is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in consolidated profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial assets in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in consolidated profit or loss.

On derecognition of financial assets to one part only (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi; dan
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in consolidated profit or loss.

A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Financial liabilities and equity instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss; and*
- (ii) Financial liabilities at amortised cost.*

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

h. Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Perjanjian konsesi jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Dalam perjanjian tersebut, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 112, "Perjanjian Konsesi Jasa", memberikan panduan atas perjanjian konsesi jasa publik ke swasta jika: (a) pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan, dan berapa harganya dan (b) pemberi konsesi mengendalikan melalui kepemilikan,

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

h. Offsetting financial instruments

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position if, and only if:

- *Currently has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and*
- *Intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

j. Service concession arrangements

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public service to a private sector entity (the "operator"). In the arrangement, an operator constructs the infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the service over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes.

Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") 112, "Service Concession Arrangement", applies to public-to-private service concession arrangements if: (a) the grantor controls or regulates what services the operator must provide with the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price and (b) the grantor controls through ownership,

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

hak manfaat, atau bentuk lain atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa aset-aset infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan", memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup menerapkan ISAK 112 dan ISAK 229 atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29 mengenai Perjanjian-Perjanjian Penting). Grup membukukan perjanjian konsesi jasa yang memenuhi kriteria ISAK 112 sebagai model aset keuangan.

Grup mengakui aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa ketika Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari atau atas diskresi pemberi konsesi dan hak untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2f mengenai Aset keuangan).

Pada saat masa akhir konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

beneficial entitlement or otherwise any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognise any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229, "Service Concession Arrangements: Disclosure", provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group applies ISAK 112 and ISAK 229 on its Power Purchase Agreements ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29 related to Significant Agreements). The Group accounts for its service concession arrangement that meets the criteria of ISAK 112 as a financial asset model.

The Group recognised a financial asset arising from a service concession arrangement when it has the unconditional contractual right to receive cash from or at the direction of the grantor for the construction and the right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as financial assets measured at amortised cost (Note 2f related to Financial assets).

At the end of the service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognised.

Gain or loss resulting from the derecognition, or disposal of concession assets is recognised in consolidated profit or loss.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

k. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

l. Aset tetap

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas *underlying asset* melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan *underlying asset*, maka Grup menerapkan PSAK 116 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan kantor	4 tahun/ years	Office equipment
Kendaraan	4 - 8 tahun/ years	Vehicles
Mesin	4 - 8 tahun/ years	Machine

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan

k. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment.

Provisions for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward- looking information at the end of each reporting period.

l. Fixed assets

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK 116 "Leases" of these landrights. If landrights substantially similar with land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

The Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja

Grup mencatat kewajiban imbalan pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang "Cipta Kerja" dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired and disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

m. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business). If not, they are presented as non-current liabilities.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group obligations in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 on "Job Creation" and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 Year 2021 on "Certain Period Work Agreement, Outsourcing, Working Time and Resting Time, and Termination of Employment".

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas imbalan pensiun diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The pension benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria berikut:
 - a. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - b. Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - c. Kontrak memiliki substansi komersial.
 - d. Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

o. Revenue and expense recognition

The Group has applied PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify the contract with customers with certain criteria as follows:*
 - a. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - b. *The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred.*
 - c. *The contract has commercial substance.*
 - d. *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk mengalihkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (umumnya janji untuk mengalihkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan yang berkaitan dengan jasa konstruksi berdasarkan perjanjian konsesi jasa diakui sepanjang waktu ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Grup mencatat pendapatan tersebut dengan mengukur status penyelesaian kewajiban pelaksanaan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang dikeluarkan untuk pekerjaan yang dilakukan hingga saat ini secara relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Metode pengukuran penyelesaian melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi yang signifikan, termasuk estimasi jumlah biaya kontrak.

Terkait pendapatan dari perjanjian jasa konsesi, Grup mengalokasikan pembayaran yang diterima untuk setiap kWh listrik yang ditransfer ke PLN menjadi pelunasan pokok dan bunga aset keuangan dari proyek konsesi dan operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik. Grup menggunakan metode nilai sisa untuk mengalokasikan jumlah pembayaran yang diterima dari PLN antara pendapatan untuk aktivitas pembiayaan dan operasi dan pemeliharaan. Pendapatan bunga konsesi diakui berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas saldo aset keuangan dari proyek konsesi.

Beban yang berhubungan untuk mendapatkan kontrak diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Pajak penghasilan

PSAK 212 mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Revenue relating to construction services under a service concession arrangement is recognised over time when the performance obligations are satisfied.

The Group accounted for such revenue by measuring progress toward completion of the performance obligations based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The measuring progress method involves the use of significant judgements and estimates of total contract costs.

For revenue from service concession arrangements, the Group allocates the consideration that it receives for each kWh of electricity delivered to PLN into repayment of principal and interest of financial assets from concession project and operation and maintenance of the power plant. The Group uses the residual value method to allocate the total consideration received from PLN between revenue for the construction service and operation and maintenance activities. Concession interest income is recognised based on a pattern reflecting constant period rate of return on the Group's outstanding financial assets from concession project.

Expenses that are related to obtaining a contract are recognised when incurred (accrual basis).

p. Income tax

PSAK 212 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in the consolidated statement of

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi konsolidasian (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas). Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain maupun di ekuitas konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan, termasuk penghasilan dari jasa konstruksi, dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi diterapkan bahkan ketika pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 212 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa konstruksi sebagai beban pajak final.

Beban pajak final diakui pada periode akuntansi dimana pendapatan atas jasa terkait diakui.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

financial position, and the transactions and another event of the current period that are recognised in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the consolidated profit loss for the year, except to the extent that it relates to items recognised outside of consolidated profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity). In this case, the tax is also recognised in consolidated other comprehensive income or in equity.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income, including income from construction service, is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Referring to PSAK 212 as mentioned above, final tax expense is no longer in the scope of PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from construction service as final tax expenses.

Final tax expense is recognised in the accounting period in which the related service revenue is recognised.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extent that it is probable

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam tahun ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

that taxable income will be available in the future period against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the years in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting years.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are written off when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

q. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- leases with low-value assets.*

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions. Each lease payment is allocated between the settlement portion of liability and finance cost.

At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal-antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

r. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

s. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

r. Borrowings

Borrowing are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

t. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasional normal;
- ii) Untuk diperdagangkan; dan
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar apabila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) Untuk diperdagangkan;
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

u. Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

v. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

t. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) Held primarily for the purpose of trading;
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) Held primarily for the purpose of trading;
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period; or iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

u. Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

v. Operating segment

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

An operating segment is a component of an entity:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- iii. for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

3. Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

3. Critical Accounting Estimates And Judgements

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Significant judgements in applying the accounting policies

Service concession arrangement

ISAK 112 outlines an approach to account for service concession arrangements arising from entities providing public services. ISAK 112 provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets but should recognise a financial asset and/or an intangible asset.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup wajib menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

Grup berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 109. Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak (Catatan 29).

Pengelompokkan aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan pengelompokkan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup telah diungkapkan dalam (Catatan 25).

b. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi telah diungkapkan dalam (Catatan 9).

PLN granted the Group, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the hydroelectric power plants. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the hydroelectric power plants to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the hydropower plants.

The Group has made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognised as a financial asset in accordance with PSAK 109. Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term (Note 29).

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and liabilities as accounted for in accordance with the Group's accounting policies are disclosed in (Note 25).

b. Significant accounting estimates and assumptions

Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised are disclosed in (Note 9).

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto yang sama dan relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja telah diungkapkan dalam (Catatan 16).

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan telah diungkapkan dalam (Catatan 13).

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension liabilities include the same and relevant rate for future salary increases and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities are disclosed in (Note 16).

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated profit or loss in the period in which such determination is made are disclosed in (Note 13).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas	667,412	662,578	Cash on Hand
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	154,499,905	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	65,060,973	15,954,948	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	858,618	1,058,002	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Bank	220,419,496	17,012,950	Total Banks
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank BCA Syariah	50,000,000	--	PT Bank BCA Syariah
Jumlah Kas dan Setara Kas	271,086,908	17,675,528	Total Cash and Cash Equivalents

Kas di bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Cash in banks are placed in third-party banks denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo kas di bank PT Bina Godang Energi, entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

As at December 31, 2025, cash balances in banks of PT Bina Godang Energi, a subsidiary which placed in PT Bank Central Asia Tbk were used as collateral for long-term bank loans (Note 15).

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka pada PT Bank BCA Syariah memiliki tingkat bagi hasil sebesar 5% per tahun dengan jangka waktu satu bulan.

Time deposit in PT Bank BCA Syariah has 5% profit-sharing rate per annum with one month term.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivable

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak ketiga			Third party
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>11,324,456</u>	<u>10,372,874</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha digunakan sebagai jaminan fasilitas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

All trade receivable are dominated in Rupiah. Trade receivable is pledged as collateral on bank loan facilities obtained by the Group (Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saldo piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Group's trade receivable was not yet due.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada 31 Desember 2025 dan 2024 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

Management is of the opinion that trade receivable as at December 31, 2025 and 2024 are fully collectible, therefore, no allowance for impairment losses is required.

6. Piutang Lain - Lain

6. Other Receivables

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	375,000	375,000	Others (each below than Rp200,000)
Pihak ketiga	168,728	462,300	Third parties
Jumlah	<u>543,728</u>	<u>837,300</u>	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai piutang lain-lain Grup.

Based on management's evaluation, there was no impairment in the value of the Group's other receivables.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi

7. Financial Assets from Concession Projects

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:			<i>Future minimum capacity receipts:</i>
Kurang dari 1 tahun	98,948,142	105,289,834	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 sampai dengan 5 tahun	395,792,568	395,792,568	<i>Between 1 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>1,145,584,620</u>	<u>1,244,532,762</u>	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>1,640,325,330</u>	<u>1,745,615,164</u>	<i>Total</i>
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(657,949,169)	(720,832,398)	<i>Less unearned financial income</i>
Dikurangi jumlah yang belum ditagihkan	<u>(328,065,066)</u>	<u>(349,123,033)</u>	<i>Less amount not yet due</i>
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	654,311,095	675,659,733	<i>Present value of future capacity receipts</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>(79,158,514)</u>	<u>(84,231,867)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>575,152,581</u>	<u>591,427,866</u>	<i>Non-current portion</i>

Tanah atas PLTM berupa hak atas tanah yang diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan total luas 262.899 m² atas nama entitas anak (PT Seluma Clean Energy dan PT Bina Godang Energi).

Land of PLTM represent land rights held under Building Right Titles with total area of 262,899 sgm under the name of the subsidiaries (PT Seluma Clean Energy and PT Bina Godang Energi).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 15).

As at December 31, 2025 and 2024, unbilled financial assets from the service concession projects are used as collateral for bank loans facilities (Note 15).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk bersih dari pendapatan yang diharapkan berdasarkan jumlah produksi listrik yang akan dapat disediakan oleh Grup. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk bersih didasarkan pada tingkat suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from the service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue based on the expected electricity production that the Group will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bond issued by PLN with approximately similar terms.

Grup mengakui pendapatan keuangan dari aset keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp60.809.376 dan Rp63.162.244 (Catatan 20).

The Group recognised financial income from the financial assets for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp60,809,376 and Rp63,162,244 (Note 20).

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukannya penyisihan penurunan nilai untuk aset keuangan dari proyek konsesi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29) diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp628.823.385. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management assessed that there is no allowance for impairment should be made for financial assets from the concession projects as at December 31, 2025 and 2024.

As at December 31, 2025, power plant assets related to *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29) were insured against all possible risks of damage to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third party, with sum insured of Rp628,823,385. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Asuransi	726,014	520,839	Insurance
Jasa tenaga ahli	622,212	--	Professional fee
Sewa	91,108	41,002	Lease
Biaya emisi saham	--	2,645,264	Shares issuance costs
Lain-lain	4,196	--	Others
Jumlah	1,443,530	3,207,105	Total

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan biaya wajib lain, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan dan lain-lain.

Share issuance costs represent transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants and others.

9. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

9. Fixed Assets and Right of Use Asset

	1 Januari 2025/ January 1, 2025 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember 2025/ December 31, 2025 Rp	
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	3,121,396	841,219	--	3,962,615	Land
Kendaraan	4,549,340	2,677,200	(150,000)	7,076,540	Vehicles
Peralatan kantor	1,237,288	135,480	--	1,372,768	Office equipment
Mesin	1,328,373	45,291	--	1,373,664	Machineries
Sub-jumlah	10,236,397	3,699,190	(150,000)	13,785,587	Sub-total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	572,935	--	--	572,935	Building
Sub-jumlah	572,935	--	--	572,935	Sub-total
Jumlah	10,809,332	3,699,190	(150,000)	14,358,522	Total

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember 2025/ December 31, 2025 Rp	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	(2,082,543)	(701,620)	150,000	(2,634,163)	Vehicles
Peralatan kantor	(1,087,915)	(87,736)	--	(1,175,651)	Office equipment
Mesin	(148,072)	(189,177)	--	(337,249)	Machineries
Sub-jumlah	(3,318,530)	(978,533)	150,000	(4,147,063)	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	(85,940)	(114,587)	--	(200,527)	Building
Sub-jumlah	(85,940)	(114,587)	--	(200,527)	Sub-total
Jumlah	(3,404,470)	(1,093,120)	150,000	(4,347,590)	Total
Nilai buku bersih	7,404,862			10,010,932	Net book value
	1 Januari 2024/ January 1, 2024 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,121,396	--	--	3,121,396	Land
Kendaraan	4,557,340	11,500	(19,500)	4,549,340	Vehicles
Peralatan kantor	1,164,856	72,432	--	1,237,288	Office equipment
Mesin	119,203	1,209,170	--	1,328,373	Machineries
Sub-jumlah	8,962,795	1,293,102	(19,500)	10,236,397	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	--	572,935	--	572,935	Building
Sub-jumlah	--	572,935	--	572,935	Sub-total
Jumlah	8,962,795	1,866,037	(19,500)	10,809,332	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	(1,553,740)	(548,303)	19,500	(2,082,543)	Vehicles
Peralatan kantor	(990,319)	(97,596)	--	(1,087,915)	Office equipment
Mesin	(29,910)	(118,162)	--	(148,072)	Machineries
Sub-jumlah	(2,573,969)	(764,061)	19,500	(3,318,530)	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	--	(85,940)	--	(85,940)	Building
Sub-jumlah	--	(85,940)	--	(85,940)	Sub-total
Jumlah	(2,573,969)	(850,001)	19,500	(3,404,470)	Total
Nilai buku bersih	6,388,826			7,404,862	Net book value

Rincian pelepasan aset tetap pada
31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed asset as of
December 31, 2025 are as follows:

	2025 Rp	
Biaya Perolehan	150,000	Acquisition cost
Akumulasi Penyusutan	(150,000)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	--	Carrying value
Hasil pelepasan aset tetap	65,000	Proceeds from disposal of fixed asset
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	(65,000)	Gain on disposal of fixed asset

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciations were allocated as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 21)	323,652	241,431	Cost of revenues (see Note 21)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	769,468	608,570	General and administrative expenses (see Note 22)
Jumlah	1,093,120	850,001	Total

Aset kendaraan diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan kepada PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6.622.699. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Vehicle assets were insured against all possible risks of damage to PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, third parties, with sum insured of Rp6,622,699. Management believes the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.727.402.

Acquisition cost of fixed asset which had been fully depreciated and still being used as of December 31, 2025 amounted to Rp1,727,402.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on the evaluation of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets.

10. Investasi Saham

10. Investment in Shares

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo investasi Perseroan pada PT Pelita Prima Energi Semesta masing-masing sebesar Rp631.000 dan Rp180.000 dengan kepemilikan sebanyak 5%.

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of the Company's investment in PT Pelita Prima Energi Semesta amounting to Rp631,000 and Rp180,000, respectively, with ownership percentage of 5%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulita Harastiati, S.H. No. 17 pada tanggal 11 September 2025, terdapat peningkatan penyertaan investasi Perseroan pada PT Pelita Prima Energi Semesta sebesar Rp451.000.

Based on Notarial Deed of Yulita Harastiati, S.H., No. 17 dated September 11, 2025, there was an increase of investment participation in PT Pelita Prima Energi Semesta amounted to Rp451,000.

11. Utang Lain-Lain

11. Other Payables

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Pemegang Saham	15,476,185	15,476,185	Shareholders
Pihak ketiga			Third parties
PT Bumi Utama Makmur	2,700,000	2,700,000	PT Bumi Utama Makmur
Jumlah	18,176,185	18,176,185	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(13,825,830)	(9,825,830)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	4,350,355	8,350,355	Non-current portion

12. Utang Pembiayaan

12. Finance Liabilities

	2025 Rp	2024 Rp	
PT BCA Finance	1,387,744	--	PT BCA Finance
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	456,821	774,452	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	80,118	261,594	PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah	1,924,683	1,036,046	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,501,439)	(499,107)	Current maturities
Bagian jangka panjang	423,244	536,939	Long-term portion

Perubahan utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Changes in the finance liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	1,036,046	1,483,652	Beginning balance
Pembelian kendaraan	1,924,400	--	Purchase of vehicles
Pembayaran	(1,035,763)	(447,606)	Payment
Jumlah	1,924,683	1,036,046	Total

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2025 Rp	2024 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal Penghasilan - 28a	2,263,263	--	Income Tax - Article 28a
Pajak Pertambahan Nilai	1,288	83,600	Value-added tax
Jumlah	2,264,551	83,600	Total

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Utang Pajak

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Perseroan			<i>The Company</i>
PPh pasal 29	32,773	6,504	<i>Article 29</i>
PPh pasal 25	25,279	15,053	<i>Article 25</i>
PPh pasal 21	135,052	14,393	<i>Article 21</i>
PPh pasal 23	6,589	1,660	<i>Article 23</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PPh pasal 29	--	3,968,759	<i>Article 29</i>
PPh pasal 25	168,531	466,511	<i>Article 25</i>
PPh pasal 21	299,503	239,896	<i>Article 21</i>
PPh pasal 23	13,244	23,442	<i>Article 23</i>
Lain-lain	309,459	69,997	<i>Others</i>
Pajak pertambahan nilai	29,209	26,009	<i>Value added taxes</i>
Jumlah	<u>1,019,639</u>	<u>4,832,224</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Perseroan			<i>The Company</i>
Kini	345,112	142,033	<i>Current</i>
Tangguhan	(97,018)	(35,760)	<i>Deferred</i>
Sub-jumlah	<u>248,094</u>	<u>106,273</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Kini	4,059,829	10,323,717	<i>Current</i>
Tangguhan	(195,161)	1,041,554	<i>Deferred</i>
Sub-jumlah	<u>3,864,668</u>	<u>11,365,271</u>	<i>Sub-total</i>
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Kini	4,404,941	10,465,750	<i>Current</i>
Tangguhan	(292,179)	1,005,794	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>4,112,762</u>	<u>11,471,544</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak Grup dengan penghasilan kena pajak Grup adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax of the Group and the Group's estimated taxable income are as follows:

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	21,182,378	49,346,621	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(19,390,596)	(49,345,828)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	1,791,782	793	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Beda Waktu:			Timing Differences:
Imbalan kerja	199,157	148,252	Employee benefits
Sewa	56,348	14,295	Leases
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,798,131	336,408	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan tarif pajak final	(1,957,685)	(901)	Income subject to final tax rate
Laba kena pajak Perseroan	1,887,733	498,847	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expenses:
- Fasilitas pajak 31e	345,112	142,033	Tax facility 31e -
Jumlah beban pajak penghasilan kini Perseroan	345,112	142,033	Total current income tax expenses of the Company
Jumlah beban pajak penghasilan kini Perseroan	345,112	142,033	Total current income tax expenses of the Company
Pajak dibayar di muka	(312,339)	(135,529)	Prepaid tax
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	32,773	6,504	Underpayment of corporate income tax of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	4,059,829	10,323,717	Current income tax expense of subsidiaries
Pembayaran pajak di muka entitas anak	(6,323,092)	(6,354,958)	Prepayment of income taxes of subsidiaries
Kekurangan (kelebihan) pembayaran pajak penghasilan	(2,263,263)	3,968,759	Underpayment (overpayment) of corporate income tax

Jumlah penghasilan kena pajak Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan Perseroan dan entitas anaknya kepada kantor pajak.

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The amount of taxable income of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2025 above are used as the basis for preparing the Annual Tax Return which the Company and its subsidiaries reports to the tax office.

The taxation laws of Indonesia require that each company submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Liabilities

	Saldo Awal per 1 Januari 2025/ Beginning Balance January 1, 2025 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ charged to the Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to the Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir per 31 Desember 2025/ Ending Balance December 31, 2025 Rp	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perseroan					The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	166,173	43,815	16,170	226,158	Long-term employee benefit liabilities
Sewa	3,145	53,203	--	56,348	Leases
Entitas anak					The subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	17,851	--	--	17,851	Long-term employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan, neto	187,169	97,018	16,170	300,357	Deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					The subsidiaries
Aset keuangan dari proyek Konsesi	(85,196,123)	56,446	--	(85,139,677)	Financial assets from concession project
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	580,935	138,715	34,145	753,795	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(84,615,188)	195,161	34,145	(84,385,882)	Deferred tax liabilities, net
	Saldo Awal per 1 Januari 2024/ Beginning Balance January 1, 2024 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ charged to the Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to the Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir per 31 Desember 2024/ Ending Balance December 31, 2024 Rp	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perseroan					The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	140,451	32,615	(6,893)	166,173	Long-term employee benefit liabilities
Sewa	--	3,145	--	3,145	Leases
Entitas anak					The subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	17,851	--	--	17,851	Long-term employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan, neto	158,302	35,760	(6,893)	187,169	Deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					The subsidiaries
Aset keuangan dari proyek Konsesi	(84,022,531)	(1,173,592)	--	(85,196,123)	Financial assets from concession project
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	553,648	132,038	(104,751)	580,935	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(83,468,883)	(1,041,554)	(104,751)	(84,615,188)	Deferred tax liabilities, net

14. Akruai

14. Accruals

	2025 Rp	2024 Rp	
Gaji dan tunjangan	1,313,649	1,123,119	Salaries and benefits
Bunga pinjaman (Catatan 24)	968,303	--	Loan interest (Note 24)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	1,632	1,050	Others (each below than Rp200,000)
Jumlah	2,283,584	1,124,169	Total

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Utang Bank

15. Bank Loans

Entitas/ Entities	Proyek/ Project	Jenis fasilitas kredit/ Type of credit facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo/ Maturity date
			2025 Rp	2024 Rp	2025 Rp	2024 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk PT Seluma Clean Energy	Parmonangan I	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility Fasilitas Time Loan Revolving/ Time Loan facility	161,600,000	161,600,000	--	5,540,519	Maret 2025/ March 2025
			2,000,000	2,000,000	--	521,613	Maret 2026/ March 2026
Sub-jumlah/ Sub-total					--	6,062,132	
PT Bina Godang Energi	Parmonangan II	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility Fasilitas Pinjaman Multi/ Multi Loan facility	162,000,000	162,000,000	92,182,634	113,999,129	Januari 2029/ January 2029
			2,000,000	2,000,000	--	706,700	Maret 2026/ March 2026
Sub-jumlah/ Sub-total					92,182,634	114,705,829	
Jumlah/ Total					92,182,634	120,767,961	
Dikurangi/ Less:							
- Bagian jangka pendek/ Current portion					(20,517,723)	(27,286,555)	
Bagian jangka panjang/ Long-term portion					71,664,911	93,481,406	

Perjanjian fasilitas kredit jangka panjang yang ditandatangani oleh PT Seluma Clean Energy ("SCE") dan PT Bina Godang Energi ("BGE"), entitas anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") digunakan untuk tujuan membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Parmonangan I dan Parmonangan II yang berlokasi di Desa Manulu Dolok - Parratusan, Kecamatan Parmonangan, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, fasilitas- fasilitas utang bank di atas dijamin dengan:

- 8 Sertifikat Hak Guna Bangunan, 3 Sertifikat Hak Milik dan 1 Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun; Piutang usaha yang sekarang atau akan menjadi hak SCE dan BGE;
- Jaminan pribadi dari sebagian besar pemegang saham Perseroan;
- Rekening bank SCE dan BGE yang ada di BCA, termasuk *escrow account*, *debt service account* dan *reserve account*; dan
- Tanah, bangunan dan seluruh mesin dan perlengkapannya yang terletak di PLTM Parmonangan I dan Parmonangan II.

The long-term credit facility agreement entered by PT Seluma Clean Energy ("SCE") and PT Bina Godang Energi ("BGE"), subsidiaries, with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") is used for the purpose of financing the construction of a Power Plant Mini Hydro (PLTM) Parmonangan I and Parmonangan II located in Manulu Dolok - Parratusan Village, Parmonangan District, North Tapanuli Regency, North Sumatra.

Up to the December 31, 2025, the above loan facilities are collateralised by:

- 8 Certificates of Building Use Rights, 3 Certificates of Ownership Rights and 1 Certificate of Ownership Rights for Flat Units; Trade receivables that are now or will be the right of SCE and BGE;
- Personal guarantees from the majority of the Company's shareholders;
- Bank accounts owned by SCE and BGE at BCA, including *escrow accounts*, *debt service accounts* and *reserve accounts*; and
- Land, buildings, all machines, and equipment located at PLTM Parmonangan I and Parmonangan II.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 29 April 2025, Grup memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas Kredit Lokal, Fasilitas *Time Loan Revolving* dan Bank Garansi dari BCA dalam surat No. 01088 dan No. 01089 hingga 30 Maret 2026, kecuali untuk fasilitas Kredit Investasi BGE sampai dengan Januari 2029, dan dikenakan tingkat bunga 8,75% - 9,00% per tahun. Sejak September 2025, dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun.

Ketentuan syarat tambahan dan perubahan:

1. Mempertahankan kepemilikan saham Perseroan minimal sebesar 51% di masing- masing SCE dan BGE.
2. Pemberitahuan secara tertulis kepada BCA apabila melakukan pembagian dividen.
3. Mensubordinasikan utang pemegang saham/afiliasi (pokok dan bunga), uang muka setoran modal dan bentuk ekuitas lainnya yang sudah ada dan yang akan ada nantinya terhadap utang di BCA selama fasilitas Kredit Investasi masih ada. SCE dan BGE diperkenankan melunasi utang pemegang saham/afiliasi, uang muka setoran modal dan bentuk ekuitas lainnya, apabila telah memperoleh persetujuan tertulis BCA dengan kondisi tidak ada tunggakan selama 12 bulan terakhir dan seluruh *financial covenant* terpenuhi.
4. Proyek PLTM/PLTA yang penjaminannya dibuka melalui Bank Garansi yang diterbitkan BCA, pembiayaannya wajib diprioritaskan dari BCA.
5. Menjaga *financial covenant* secara tahunan yang telah ditentukan sebagai berikut:
 - a) NOCG (kas yang dihasilkan dari operasi) - Tax / (Bunga + Pokok) minimal 1 kali.
 - b) Total Liabilitas / Total Ekuitas maksimal 2 kali.
6. Menyerahkan laporan keuangan kuartalan yang telah direviu paling lambat 90 hari setelah tutup buku dan laporan keuangan tahunan diaudit paling lambat 180 hari setelah tutup buku.
7. Seluruh aktivitas keuangan termasuk pembayaran ke pemasok dan kontraktor terkait pembangunan PLTM wajib dilakukan melalui BCA.
8. Menyerahkan akta perubahan terbaru setelah perubahan susunan pemegang saham dilakukan.

On 29 April 2025, the Group obtained approval for the extension of Local Credit facility, *Revolving Time Loan Facility* and Bank Guarantee from BCA in letter No. 01088 and No. 01089 until 30 March 2026, except for the BGE's Investment Credit facility until January 2029, and is subject to an interest rate of 8.75% - 9.00% per annum. Since September 2025, is subject to an interest rate of 8% per annum.

Additional terms and conditions and changes:

1. Maintaining the Company's share ownership of at least 51% in each of SCE and BGE.
2. Written notification to BCA when distributing dividends.
3. Subordinating shareholder/affiliate debts (principal and interest), capital deposit advances and other forms of equity that already exist and will exist in the future to debt at BCA as long as the Investment Credit facility still exists. SCE and BGE are allowed to pay off shareholder/affiliate debts, capital deposit advances and other forms of equity, if they have obtained written approval from BCA with the condition that there are no arrears for the last 12 months and all financial covenants are met.
4. PLTM/PLTA projects whose guarantees are opened through a Bank Guarantee issued by BCA, their financing must be prioritised from BCA.
5. Maintain the financial covenants on an annual basis as determined as follows:
 - a) NOCG (cash generated from operations) - Tax / (Interest + Principal) at minimum 1 time.
 - b) Total Liabilities / Total Equity at maximum 2 times.
6. Submit the reviewed quarterly financial reports no later than 90 days after the closing of the books and audited annual financial reports no later than 180 days after the closing of the books.
7. All financial activities including payments to suppliers and all contractors related to the construction of the PLTM must be made through BCA.
8. Submit the latest deed of amendment after changes to the composition of shareholders are made.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Grup memperoleh persetujuan perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit dari BCA dalam surat No. 00739/SLK-KOM/2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

SCE

- a. Fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) sejumlah Rp1.000.000;
- b. Fasilitas *Time Loan Revolving* sejumlah Rp2.000.000; dan
- c. Fasilitas Kredit Investasi sejumlah Rp19.996.412.

BGE

- a. Fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) sejumlah Rp1.000.000;
- b. Fasilitas Multi yang terdiri dari Fasilitas *Time Loan Revolving* (bersyarat) dan Fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp2.000.000; dan
- c. Fasilitas Kredit Investasi sejumlah Rp120.152.432.

Jangka waktu fasilitas kredit di atas sampai dengan Maret 2025, kecuali untuk fasilitas Kredit Investasi sampai dengan Januari 2029, dan dikenakan tingkat bunga 8,75% - 9% per tahun.

Perseroan, PT Multiprima Hidro Energi ("MHE") dan PT Siantar Sitanduk Energi ("SSE")

- Bank Garansi sejumlah USD1.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan Maret 2025.

Perubahan perjanjian fasilitas kredit tersebut mensyaratkan perubahan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Ketentuan fasilitas Bank Garansi:
 1. Merupakan *joint facility* antara Perseroan dengan entitas anak yang akan menggunakan fasilitas Bank Garansi, dimana entitas anak tersebut harus terkonsolidasi dengan Perseroan.
 2. Fasilitas Bank Garansi hanya dapat digunakan untuk keperluan tender dan/atau persyaratan PPA dan/atau penjaminan lainnya yang berhubungan dengan pengerjaan proyek PLTMH/PLTA yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Perseroan.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

On 12 August 2024, the Group obtained approval for the extension and addition of credit facilities from BCA in letter No. 00739/SLK-KOM/2024 with the following provisions:

SCE

- a. Local credit facility (current account) of Rp1,000,000;
- b. Revolving Time Loan Facility of Rp2,000,000; and
- c. Investment Credit Facility of Rp19,996,412.

BGE

- a. Local credit facility (current account) of Rp1,000,000;
- b. Multi loan facilities which comprises of Time Loan Revolving (conditional) Facility and Bank Guarantee Facility of Rp2,000,000; and
- c. Investment Credit Facility of Rp120,152,432.

The term of the above credit facilities is until March 2025, except for the Investment Credit facility until January 2029, and is subject to an interest rate of 8.75% - 9% per year.

The Company, PT Multiprima Hidro Energi ("MHE") and PT Siantar Sitanduk Energi ("SSE")

- Bank Guarantee in the amount of USD1,000,000 with a term until March 2025.

The amendment to the credit facility agreement requires changes to the following provisions:

- Bank Guarantee facility provisions:
 1. It is a joint facility between the Company and a subsidiary that will use the Bank Guarantee facility, where the subsidiary must be consolidated with the Company.
 2. The Bank Guarantee facility can only be used for tender purposes and/or PPA requirements and/or other guarantees related to the implementation of the PLTMH/PLTA project whose majority shares are owned by the Company.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas bank garansi - BCA

Berdasarkan perjanjian kredit yang dilakukan Perseroan, MHE dan SSE dengan BCA yang diaktakan dengan akta notaris Dr. Dr. Satria Amiputra A., S.E., Ak., CA, CTL, S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec. Dev., M.H., M.Kn., M.A., No. 22 tanggal 5 September 2024, Grup memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD1.000.000. Fasilitas bank garansi akan digunakan untuk jaminan penawaran dan jaminan pelaksanaan tender proyek pembangkit listrik tenaga minihidro.

Jangka waktu fasilitas kredit di atas berlaku sejak 6 September 2024 dan berakhir pada tanggal 30 Maret 2025.

Perjanjian fasilitas kredit mengatur mengenai pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru kecuali memenuhi *financial covenant* yang disyaratkan setelah tambahan fasilitas tersebut dan/atau mengikat diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menjamin utang dan/atau mengagunkan harta kekayaan masing-masing SCE dan BGE kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka bisnis baru di luar bisnis inti Perseroan, MHE dan SSE;
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
5. Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar; dan
6. Melakukan divestasi atau *merger*.

Selanjutnya SCE telah melunasi seluruh sisa utang bank di bulan Februari dan Maret 2025.

Penerimaan atas fasilitas pinjaman bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp600.000 dan Rp1.435.314.

Pembayaran atas fasilitas pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp29.185.327 dan Rp49.771.643.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bank guarantee facility - BCA

Based on the credit agreement entered by the Company, MHE and SSE with BCA which was notarised by notarial deed Dr. Dr. Satria Amiputra A., S.E., Ak., CA, CTL, S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec. Dev., M.H., M.Kn., M.A., No. 22 dated September 5, 2024, the Group obtained a bank guarantee facility with a credit limit not exceeding USD1,000,000. The bank guarantee facility will be used to guarantee bids and guarantee the implementation of the tender for the minihydro power plant project.

The term of the above credit facility is valid from September 6, 2024 and ends on March 30, 2025.

The credit facility agreement regulates certain restrictions regarding, among others, the following:

1. Obtain a new loan unless you fulfill the financial covenant required after the additional facility and/or bind yourself as guarantor/guarantor in whatever form and name and/or guarantee the debt and/or collateralise the assets of each SCE and BGE to another party;
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except for carrying out daily business;
3. Investing, investing in, or opening a new business outside the Company's core business, MHE and SSE;
4. Carrying out consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
5. Change institutional status and articles of association; and
6. Conduct divestment or merger.

Subsequently, SCE has settled all remaining bank loans in February and March 2025.

Proceeds under the loan facility for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp600,000 and Rp1,435,314, respectively.

Payments under the loan facility for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp29,185,327 and Rp49,771,643, respectively.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban keuangan terkait dengan utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.051.911 dan Rp13.289.221 (Catatan 23).

Financial expenses related to bank loans for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,051,911 and Rp13,289,221, respectively (Note 23).

16. Liabilitas Imbalan Kerja

16. Employee Benefit Liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pasti Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's defined benefit liabilities during the year is as follows:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Nilai awal	3,477,092	3,236,137	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	589,820	534,869	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	239,858	213,558	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan	272,023	(129,545)	<i>Effects of changes in financial assumptions</i>
Dampak penyesuaian pengalaman	(43,319)	(377,927)	<i>Effects of experience adjustments</i>
Jumlah	<u>4,535,474</u>	<u>3,477,092</u>	Total

Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss were as follows:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Biaya jasa kini	589,820	534,869	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	239,858	213,558	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>829,678</u>	<u>748,427</u>	Total

Jumlah (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Net actuarial (income)/losses recognised in the consolidated other comprehensive income are as follows:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Pengukuran kembali dampak perubahan:			<i>Remeasurements effect of changes:</i>
Asumsi keuangan	272,023	(129,545)	<i>Financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(43,319)	(377,927)	<i>Experience adjustments</i>
Jumlah	<u>228,704</u>	<u>(507,472)</u>	Total

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya pada 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporan aktuarisnya tanggal 12 Februari 2026 dan 24 Februari 2025.

The actuarial valuation of the employee benefits liabilities for the Company and its subsidiaries as at December 31, 2025 and 2024 was prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, on its actuary report dated February 12, 2026 and February 24, 2025.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuary used the *Projected Unit Credit* method with the following principal assumptions:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Tingkat diskonto	6.4%	7.1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.5%	6.5%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	Indonesia - IV	Indonesia - IV	Mortality rate
Umur pensiun	58 tahun/ years	58 tahun/ years	Retirement age

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The maturity of defined benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	43,062	35,305	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	2,299,429	2,044,461	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	1,454,818	1,130,565	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	30,576,068	30,596,013	Beyond 10 years
Jumlah	34,373,377	33,806,344	Total

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah antara 8,99 sampai dengan 16,20 tahun (2024: antara 9,87 sampai dengan 17,00 tahun).

The average duration of defined benefit liabilities as at December 31, 2025 is between 8.99 to 16.20 years (2024: is between 9.87 to 17.00 years).

Analisis sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Analysis of the sensitivity of defined reward liabilities to changes in key actuarial assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00% Kenaikan sebesar/ Increase by 10,17%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00% Penurunan sebesar/ Decrease by 7,92%	Kenaikan sebesar/ Increase by 10,48%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari liabilitas imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

17. Modal Saham

17. Share Capital

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025				
Pemegang saham	Jumlah Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	Shareholders
SEPI (lihat Catatan 1.c)	1,625,000,000	25.00%	40,625,000	<i>SEPI (see Note 1.c)</i>
Rudy Chandra	1,215,500,000	18.70%	30,387,500	<i>Rudy Chandra</i>
Robert Njo	1,180,750,000	18.16%	29,518,750	<i>Robert Njo</i>
Hendrianto Thamrin	1,179,750,000	18.15%	29,493,750	<i>Hendrianto Thamrin</i>
Robin Sunyoto	13,325,000	0.20%	333,125	<i>Robin Sunyoto</i>
Masyarakat	1,285,675,000	19.79%	32,141,875	<i>Public</i>
Jumlah	6,500,000,000	100.00%	162,500,000	Total

2024				
Pemegang saham	Jumlah Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	Shareholders
Rudy Chandra	1,768,000,000	34.00%	44,200,000	<i>Rudy Chandra</i>
Robert Njo	1,716,000,000	33.00%	42,900,000	<i>Robert Njo</i>
Hendrianto Thamrin	1,716,000,000	33.00%	42,900,000	<i>Hendrianto Thamrin</i>
Jumlah	5,200,000,000	100.00%	130,000,000	Total

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada tanggal dan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Jumlah Saham Beredar	2025	2024	Number Outstanding Shares
Jumlah Saham Beredar - Awal	5,200,000,000	130,000	<i>Number of Outstanding Shares - Beginning</i>
<i>Ditambah:</i>			<i>Addition:</i>
Penambahan Modal Periode / Tahun Berjalan	1,300,000,000	5,199,870,000	<i>Additional Stock for the Period / Year</i>
Saham Beredar - Neto - Akhir	6,500,000,000	5,200,000,000	<i>Outstanding Shares - Net - Ending</i>

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 61 tanggal 16 Januari 2025 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan, para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar

Based on Notarial Deed No. 61 dated January 16, 2025 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning the Statement of Shareholders' Resolution of the Company, the shareholders approved the increase in the issued and fully paid share capital from previously 5,200,000,000 shares with a total

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

5.200.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp130.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar 6.500.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar 162.500.000.000 (nilai penuh).

Perubahan anggaran dasar Perseroan di atas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0027994.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 10 Februari 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 13 Agustus 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan, para pemegang saham Perseroan menyetujui hal-hal berikut:

- Perubahan status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Hero Global Investment Tbk.
- Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp130.000.000 menjadi sebesar Rp300.000.000.
- Pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp25 (nilai penuh) per lembar saham.
- Rencana Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.300.000.000 saham dengan nilai nominal minimal Rp25 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- Penawaran dan penjualan saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham Perseroan kepada investor dalam jumlah keseluruhan sebanyak-banyaknya 1.625.000.000 saham, yang akan dilakukan setelah Penawaran Umum Saham Perdana. Pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan setiap haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham tersebut.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

nominal value of Rp130,000,000,000 (full amount) to 6,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp162,500,000,000 (full amount).

The changes to the Company's articles of association above have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-0027994.AH.01.11.TAHUN 2025 dated February 10, 2025.

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 44 dated 13 August 2024 concerning the Statement of the Company's shareholders' resolution, the Company's shareholders agreed to the following:

- Change the Company's status from a Private Company to a Public Company and approve the change of the Company's name to PT Hero Global Investment Tbk.
- Increase in the Company's authorised capital from Rp130,000,000 to Rp300,000,000.
- Stock split of the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp25 (full amount) per share.
- The plan to conduct an Initial Public Offering through the issuance of shares in a maximum amount of 1,300,000,000 new shares with a minimum nominal value of Rp25 (full amount) per share to be offered at an offering price that will be determined by the Directors of the Company after obtaining written approval from the Board of Commissioners of the Company and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Offering and sale of shares owned by each shareholder of the Company to investors in a total amount of up to 1,625,000,000 shares, which will be conducted after the Initial Public Offering. The Company's shareholders hereby waive any rights to purchase in advance of the offer or sale of such shares.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

- Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan perubahan struktur permodalan.

Perubahan anggaran dasar Perseroan di atas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0050274.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 13 Agustus 2024.

Saldo laba - Telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 14 Juni 2024, pemegang saham Perseroan menyetujui pencadangan wajib sebesar Rp50.000 dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 11 Juni 2025, pemegang saham Perseroan menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp100.000 dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 11 Juni 2025, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- *Amendment to all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Regulation No. IX.J.1 concerning the Basics of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organising General Meetings of Shareholders of Public Companies, Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies, Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and changes in the capital structure.*

The changes to the Company's articles of association above have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-0050274.AH.01.02.TAHUN 2024 dated August 13, 2024.

Retained earnings - Appropriated

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. Based on the Company's Annual Circular Resolution of Shareholders dated June 14, 2024, the Company's shareholders approved a statutory reserve of Rp50,000 from the unappropriated retained earnings.

Based on the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 50 dated June 11, 2025, the Company's shareholders approved additional statutory reserve amounting Rp100,000 from the unappropriated retained earnings.

Dividend

Based on the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 50 dated June 11, 2025, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends in the

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rp0,7 (nilai penuh) kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2025.

amount of Rp0.7 (full amount) to the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 23, 2025.

18. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Hasil penawaran umum saham perdana	227,500,000	--	Initial Public Offering of Share
Biaya emisi saham	(5,873,053)	--	Share issuance costs
Jumlah	221,626,947	--	Total

Biaya emisi saham terdiri dari biaya jasa profesional penunjang sebesar Rp5.229.538, biaya pendaftaran Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Kustodian sebesar Rp332.650, dan biaya lain-lain sebesar Rp310.865.

18. Additional Paid in Capital

The Company's additional paid in capital as at Desember 31, 2025 and 2024 was as follows:

Share issuance costs consist of fees of supporting professional amounting to Rp5,229,538, registration fees of Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and custodian amounting to Rp332,650 other related cost amounting to Rp310,865.

19. Komponen Ekuitas Lainnya

Komponen ekuitas lainnya merupakan pengalihan saham pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp17.332.722.

19. Other Equity Component

Other equity component is transfer of shares in subsidiary from non-controlling interest as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp17,332,722.

20. Pendapatan

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan bunga konsesi	60,809,376	63,162,244	Concession interest income
Penjualan listrik	1,565,127	31,815,275	Sale of electricity
Jasa konstruksi	583,646	315,435	Construction services
Jumlah	62,958,149	95,292,954	Total

20. Revenues

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh pendapatan berasal dari transaksi
dengan PLN, pelanggan pihak ketiga.

All revenue comes from transactions with
PLN, third-party customer.

21. Beban Pokok Pendapatan

21. Cost of Revenues

	2025 Rp	2024 Rp	
Gaji dan tunjangan	7,895,873	8,295,302	Salaries and benefits
Perbaikan dan perawatan	1,640,687	914,346	Repair and maintenances
Jamuan dan donasi	1,193,920	621,855	Representation and donations
Pajak	1,189,053	720,304	Tax
Administrasi kantor	681,856	207,118	Office administration
Transportasi	468,988	437,835	Transportation
Penyusutan (Catatan 9)	323,652	241,431	Depreciation (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	856,788	1,986,080	Others (below than Rp200,000 each)
Jumlah	14,250,817	13,424,271	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok
yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok
pendapatan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025.

There were no sales values exceeding 10%
of total net cost of revenues for the year
ended 31 December 2025.

22. Beban Umum dan Administrasi

22. General and Administrative Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Gaji dan tunjangan	13,569,356	10,320,256	Salaries and benefits
Tenaga ahli	6,193,985	5,474,777	Professional fees
Pajak	977,053	889,097	Tax
Administrasi kantor	901,188	341,210	Office administration
Asuransi	891,038	764,387	Insurance
Imbalan kerja (Catatan 16)	829,678	748,427	Employee benefit (Note 16)
Penyusutan (Catatan 9)	769,468	608,570	Depreciation (Note 9)
Jamuan dan donasi	685,195	557,013	Representation and donations
Transportasi	419,383	270,935	Transportation
Perijinan	305,685	113,130	License
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	628,145	301,858	Others (below than Rp200,000 each)
Jumlah	26,170,174	20,389,660	Total

23. Pendapatan dan Beban Keuangan

23. Finance Income and Cost

a. Pendapatan Keuangan

a. Finance Income

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan Bunga	8,597,156	78,419	Interest Income

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Beban Keuangan

	2025 Rp	2024 Rp
Bunga dan Pinjaman Bank		
Beban Keuangan (Catatan 15)	(9,051,911)	(13,289,221)
Bunga Pinjaman Pemegang Saham	(968,303)	--
Bunga Liabilitas Sewa	(196,055)	(33,354)
Jumlah Beban Keuangan	(10,216,269)	(13,322,575)

b. Finance Cost

*Interest on Bank Loan and
Finance Expense (Note 15)
Interest on Shareholders Loan
Interest on Lease Liability
Total Finance Cost*

24. Saldo dan Transaksi yang Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship
Rudy Chandra dan/ and Hendrianto Thamrin Robert Njo	Pemegang saham/ Shareholder
R21 Investment Pte. Ltd. Direksi, Komisaris dan manajemen	Pemegang saham/ Shareholder Entitas afiliasi/ Affiliated entity Personel manajemen kunci/ Key management personnel

24. Significant Balances and Transactions with Related Parties

In its business activities, the Group carries out transactions with related parties as follows:

Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pinjaman dan bunga/ Loan and interest
Utang tanpa bunga/ Non-interest bearing payables
Jasa tenaga ahli/ Profesional fees
Piutang tanpa bunga dan kompensasi imbalan jangka pendek/ Non-interest bearing receivables and short-term compensations

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The significant balances and transactions with related parties as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	375,000	375,000	<i>Others (below than Rp200,000 each)</i>
Jumlah	375,000	375,000	Total
% terhadap total aset	0.04%	0.05%	% to total assets
Akrual (Catatan 14)			Accrual (Note 14)
Hendrianto Thamrin	535,876	--	<i>Hendrianto Thamrin</i>
Rudy Chandra	432,427	--	<i>Rudy Chandra</i>
Jumlah	968,303	--	Total
% terhadap total liabilitas	0.47%	--	% total liabilities

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang lain-lain (Catatan 11)			Other payables (Note 11)
Hendrianto Thamrin	6,351,119	6,351,119	Hendrianto Thamrin
Rudy Chandra	5,125,066	5,125,066	Rudy Chandra
Robert Njo	4,000,000	4,000,000	Robert Njo
Jumlah	15,476,185	15,476,185	Total
% terhadap total liabilitas	7.55%	6.60%	% total liabilities

Utang lain-lain

Pada tanggal Juni 28, 2024, para pemegang saham Perseroan bersama-sama telah menandatangani perjanjian novasi untuk mengalihkan kewajiban pembayaran sebagian utang Perseroan kepada Rudy Chandra dan Hendrianto Thamrin masing-masing sebesar Rp12.103.287 dan Rp11.747.308 yang akan dibayarkan Perseroan kepada Robert Njo senilai Rp23.850.595.

Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perseroan dan Robert Njo, pemegang saham, menandatangani perjanjian terkait penyelesaian utang yang dialihkan sebesar Rp23.850.595 melalui saldo piutang Perseroan kepada Robert Njo.

Perseroan juga menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali perjanjian pinjaman pemegang saham atas sisa utang Perseroan kepada Hendrianto Thamrin dan Rudy Chandra masing-masing sebesar Rp6.782.022 dan Rp5.568.333 menjadi pinjaman dengan jangka waktu tiga tahun dan dikenakan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang berlaku pada fasilitas kredit BCA kepada entitas anak.

Pada tanggal 30 Juni 2025, terdapat perubahan perjanjian mengenai jadwal pembayaran angsuran.

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Other payables

On June 28, 2024, the Company's shareholders entered a novation agreement to transfer the obligation of partial repayment of the Company's payables to Rudy Chandra and Hendrianto Thamrin amounting to Rp12,103,287 and Rp11,747,308, respectively, which will be paid by the Company to Robert Njo amounting to Rp23,850,595.

Furthermore, on the same date, the Company and Robert Njo, a shareholder, signed an agreement in relation to the settlement of the transferred payables amounting to Rp23,850,595 through the Company's receivables balance to Robert Njo.

The Company also signed an amendment agreement and restatement of the shareholder loan agreement for the remaining of the Company's payables to Hendrianto Thamrin and Rudy Chandra amounting to Rp6,782,022 and Rp5,568,333, respectively, into a loan with a term of three years and subject to an interest rate following the applicable interest rate of BCA's credit facility to subsidiaries.

On June 30, 2025, there is amendment of this agreement regarding payment installment.

The significant balances with related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya tenaga ahli			Professional fees
R21 Investment Pte Ltd	3,178,124	3,155,510	R21 Investment Pte Ltd
Jumlah	3,178,124	3,155,510	Total
% terhadap total beban umum dan administrasi	12.14%	15.48%	% to total general and administrative expenses
Kompensasi manajemen kunci			Compensation to key management
Direksi dan Komisaris	6,469,291	6,757,014	Directors and Commissioners
Jumlah	6,469,291	6,757,014	Total
% terhadap total beban umum dan administrasi	24.72%	33.14%	% to total general and administrative expenses

25. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

25. Financial Risk Management and Fair Value of Financial Instruments

a. Kebijakan-kebijakan manajemen risiko

a. Risk management policies

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

The main risk of the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk and interest rate risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

1) Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan dari proyek konsesi. Kas di bank hanya ditempatkan pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya.

1) Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables and financial assets from concession project. Cash in banks is only placed in reputable and trusted banks.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit atas nilai piutang lain-lain yang terutama berasal dari pihak-pihak berelasi sehubungan dengan piutang tanpa dikenakan bunga. Selanjutnya Catatan 24.

There is no concentration of credit risk on the amount of other receivables which mainly from related parties in connection with non-interest bearing receivables. Further refer to Note 24.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum risk of credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti menjaga kecukupan kas dan setara kas untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau prakiraan dan arus kas aktual serta memantau profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, serta ketersediaan pendanaan dalam bentuk jalur kredit yang memadai, terutama dari pihak berelasi.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo per 31 Desember 2025 dan 2024:

2) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines, particularly from the related party.

The following table details financial liabilities analysed by maturity as at December 31, 2025 and 2024:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan lima tahun/ <i>Between one and five years</i>	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ <i>Total contractual undiscounted cashflows</i>	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Utang usaha	6,060	--	6,060	Trade payables
Utang lain-lain	13,825,830	4,350,355	18,176,185	Other payables
Akrual	2,283,584	--	2,283,584	Accruals
Utang pembiayaan	1,501,439	423,244	1,924,683	Finance liabilities
Liabilitas sewa	111,575	251,864	363,439	Lease liabilities
Utang bank	20,517,723	71,664,911	92,182,634	Bank loans
Jumlah	38,246,211	76,690,374	114,936,585	Total

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan lima tahun/ <i>Between one and five years</i>	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ <i>Total contractual undiscounted cashflows</i>	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Utang usaha	63,559	--	63,559	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	10,685,590	9,081,011	19,766,601	<i>Other payables</i>
Akrual	1,124,169	--	1,124,169	<i>Accruals</i>
Utang				<i>Finance</i>
pembiayaan	594,873	577,830	1,172,703	<i>liabilities</i>
Liabilitas sewa	140,000	155,000	295,000	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	36,626,880	110,646,932	147,273,812	<i>Bank loans</i>
Jumlah	49,235,071	120,460,773	169,695,844	Total

3) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Grup terekspos terhadap risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana pada tingkat bunga mengambang. Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba konsolidasian setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp22.476, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Grup secara berkala mengkaji dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan proyeksi profitabilitas, proyeksi arus kas operasi, dan proyeksi belanja modal.

3) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group is exposed to interest rate risk due to entities in the Group borrow funds at floating rates. As at December 31, 2025, if interest rate on borrowings had been 1% higher/lower with all variables held constant, the Groups consolidated profit after tax would have been Rp22,476, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expenses on floating rate borrowings.

b. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Group periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian pinjaman untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya pinjaman dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup yang jatuh tempo kurang dari satu tahun diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Periodically, the Group conducts loan review to assess possibilities of refinancing existing loan with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimised cost-of-loan and use of the proceeds for more profitable investment.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The carrying amounts of the Group's financial assets and liabilities with a maturity of less than one year are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying amount of long-term bank loans, finance liabilities and lease payable approximates their fair value due to the interest rates are reassessed periodically.

26. Segmen Operasi

Segmen usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan, Grup memisahkan segmen usaha menjadi yang menjadi 2 (dua) segmen yaitu pembangkit listrik tenaga minihidro dan lainnya (jasa konstruksi, holding dan konsultasi manajemen).

26. Operating Segment

Business segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. For reporting purposes, the Group defined its business segments into 2 (two) segments comprises of minihydro power plants and others (construction services, holding and management consulting).

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025 Rp					
	Pembangkit listrik tenaga Minihidro/ Minihydro power plants	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	62,374,503	7,783,646	70,158,149	(7,200,000)	62,958,149	Revenues
Beban pokok pendapatan	(13,377,131)	(873,686)	(14,250,817)	--	(14,250,817)	Cost of revenues
Hasil segmen	48,997,372	6,909,960	55,907,332	(7,200,000)	48,707,332	Segment result
Beban Usaha	(27,901,325)	(5,468,849)	(33,370,174)	7,200,000	(26,170,174)	Operating Expense
Laba Operasi	21,096,047	1,441,111	22,537,158	--	22,537,158	Operating Profit
Aset Segmen	709,234,534	263,700,429	972,934,963	(20,432,755)	952,502,208	Segment Asset
Liabilitas Segmen	191,262,167	(6,817,345)	184,444,822	20,432,755	204,877,577	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	2,888,002	--	2,888,002	--	2,888,002	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	3,975,077	(372,513)	3,602,564	--	3,602,564	Depreciation and Amortisation

	2024 Rp					
	Pembangkit listrik tenaga Minihidro/ Minihydro power plants	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	93,298,993	13,722,335	107,021,328	(3,838,000)	103,183,328	Revenues
Beban pokok pendapatan	(23,517,612)	(8,890,231)	(32,407,843)	320,000	(32,087,843)	Cost of revenues
Hasil segmen	69,781,381	4,832,104	74,613,485	(3,518,000)	71,095,485	Segment result
Beban Usaha	(20,299,780)	(1,656,250)	(21,956,030)	3,518,000	(18,438,030)	Operating Expense
Laba Operasi	49,481,601	3,175,854	52,657,455	--	52,657,455	Operating Profit
Aset Segmen	733,859,318	162,647,867	896,507,185	(180,757,014)	715,750,171	Segment Asset
Liabilitas Segmen	215,632,390	(161,795,692)	53,836,698	180,757,014	234,593,712	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	11,043,387	--	11,043,387	--	11,043,387	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	3,033,779	370,691	3,404,470	--	3,404,470	Depreciation and Amortisation

Wilayah geografis

Grup beroperasi dan terdaftar di Indonesia. Seluruh kegiatan operasi pembangkit listrik tenaga minihidro dan jasa konstruksi dilakukan di Sumatera Utara dengan pelanggan dalam negeri.

Geographical segment

The Group operates and is registered in Indonesia. All operational activities carried out for minihydro power plants and construction services in the territory of North Sumatra with domestic customers.

27. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

27. Earnings Per Share

Earnings per share are calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba tahun berjalan	17,069,616	37,875,077	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	6,467,945	5,200,000	Weighted average number of shares outstanding (in thousand of shares)
Laba per saham dasar (dalam rupiah penuh)	2.64	7.28	Basic earnings per share (in full amount of rupiah)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

28. Supplementary Information for Cash Flow

Rekonsiliasi kewajiban dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	1 Januari/ January 1, 2025 Rp	Arus Kas Masuk/ Cash Inflows Rp	Arus Kas Keluar/ Cash Outflows Rp	Perubahan Non Kas/ Non Cash Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Utang Bank	120,767,961	600,000	(29,185,327)	--	92,182,634	Bank Loans
Utang Pembiayaan	1,036,046	--	(1,035,763)	1,924,400	1,924,683	Finance Liabilities
Liabilitas Sewa	501,290	--	(137,853)	--	363,437	Lease Liabilities
Pinjaman dengan bunga - pihak berelasi	11,476,185	--	--	968,303	12,444,488	Interest bearing loans - related parties
Jumlah	133,781,482	600,000	(30,358,943)	2,892,703	106,915,242	Total

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Arus Kas Masuk/ Cash Inflows Rp	Arus Kas Keluar/ Cash Outflows Rp	Perubahan Non Kas/ Non Cash Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Utang Bank	169,104,290	1,435,314	(49,771,643)	--	120,767,961	Bank Loans
Utang Pembiayaan	1,483,652	--	(447,606)	--	1,036,046	Finance Liabilities
Liabilitas Sewa	--	572,935	(71,645)	--	501,290	Lease Liabilities
Pinjaman dengan bunga - pihak berelasi	--	12,350,355	(874,170)	--	11,476,185	Interest bearing loans - related parties
Jumlah	170,587,942	14,358,604	(51,165,064)	--	133,781,482	Total

Rekonsiliasi aktivitas non-kas:

Reconciliation of non-cash activities:

	2025 Rp	2024 Rp	
Penyelesaian utang lain-lain pemegang saham melalui novasi piutang pemegang saham	--	23,851	Settlement of other payables to shareholders through novation of receivables from shareholders
Penambahan aset tetap melalui uang muka	--	498,715	Addition of fixed assets through advances
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	1,924,400	--	Addition of fixed assets through finance liabilities

29. Perjanjian-Perjanjian Penting

29. Significant Agreements

Perjanjian jual beli tenaga listrik - Parmonangan I

Pada tanggal 27 November 2013, SCE dan PLN menandatangani *Power Purchase Agreement* ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTM") dengan kapasitas 2x4,5 MW, yang berlokasi di Desa Manulu Dolok - Parratusan, Kecamatan Parmonangan, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara ("Parmonangan I").

Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari para pihak. SCE wajib mempertahankan

Power purchase agreement - Parmonangan I

On 27 November 2013, SCE signed a *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PT PLN to construct a 2x4,5 MW Minihydro Power Plant ("PLTM") located at Manulu Dolok - Parratusan Village, Parmonangan District, North Tapanuli Regency, North Sumatra ("Parmonangan I").

The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of the parties. SCE is required to maintain the

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

ketersediaan produksi tenaga listrik rata-rata 51.246.000 kWh per tahun dengan capacity factor sebesar 65%. Harga beli tenaga listrik yang disepakati pada perjanjian tersebut sebesar Rp787,2 (nilai penuh) per kWh.

Selanjutnya pada tanggal 18 April 2016, perjanjian ini diubah dengan mengubah harga beli tenaga listrik menjadi Rp1.210 (nilai penuh) per kWh untuk tahun ke 1 sampai dengan tahun ke 8 dari COD, dan Rp935 (nilai penuh) per kWh untuk tahun ke 9 sampai dengan tahun ke 20.

**Perjanjian jual beli tenaga listrik
- Parmonangan II**

Pada tanggal 2 Agustus 2017, BGE dan PLN menandatangani PPA terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Manulu Dolok - Parratusan, Kecamatan Parmonangan, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara ("Parmonangan II"), dengan skema proyek Bangun, Milik, Kelola dan Transfer.

Perjanjian ini berlaku sampai 25 tahun sejak COD dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari para pihak. BGE wajib mempertahankan ketersediaan produksi tenaga listrik rata-rata 59.130.000 kWh per tahun dengan capacity factor sebesar 67,5%. Harga beli tenaga listrik yang disepakati pada perjanjian tersebut sebesar Rp1.049,75 (nilai penuh) per kWh.

30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 27 Februari 2026, PT Hero Global Investment Tbk, PT Seluma Clean Energy ("SCE") dan PT Bina Godang Energi ("BGE"), memperoleh persetujuan perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perubahan ini mengubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 8% dan jangka waktu pelunasan pinjaman menjadi tanggal 30 Maret 2027, kecuali untuk fasilitas kredit investasi yang diterima oleh BGE yang tanggal pelunasannya menjadi 3 Januari 2029.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

availability of an average electricity production of 51,246,000 kWh per year with a capacity factor of 65%. The power purchase price agreed in the agreement is Rp787.2 per kWh.

Furthermore, on 18 April 2016, this agreement was amended by changing the power purchase price to Rp1,210 (full amount) per kWh for year 1 to year 8 from COD, and Rp935 (full amount) per kWh for year 9 to year 20.

**Power purchase agreement
- Parmonangan II**

On 2 August 2017, BGE signed PPA with PT PLN to construct a 2x5 MW Minihydro Power Plant located at Manulu Dolok - Parratusan Village, Parmonangan District, North Tapanuli Regency, North Sumatera Province ("Parmonangan II"), on a Build, Own, Operate and Transfer.

The agreement is valid for 25 years from and after COD and can be extended by written agreement of the parties. BGE is required to maintain the availability of an average electricity production of 59,130,000 kWh per year with a capacity factor of 67.5%. The power purchase price agreed in the agreement is Rp1,049.75 (full amount) per kWh.

30. Events After The Reporting Period

On February 27, 2026, PT Hero Global Investment Tbk, PT Seluma Clean Energy ("SCE") and PT Bina Godang Energi ("BGE"), obtained approval for the extension and addition of credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The amendment changed the interest rate to 8% and extended the loan maturity date to March 30, 2027, except for the investment credit facility obtained by BGE, which has a maturity date of January 3, 2029.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian atas perubahan dan penambahan fasilitas pinjaman dari BCA, terjadi perubahan agunan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Agunan yang ditempatkan oleh Perusahaan, SCE dan BGE sebagai berikut:

- a. 1 (satu) unit tanah bangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Parmonangan 1;
- b. 1 (satu) unit tanah bangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Parmonangan 2;
- c. Bangunan dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Parmonangan 1;
- d. Bangunan dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Parmonangan 2;
- e. Piutang Penjualan Listrik atas nama PT Bina Godang Energi sebesar Rp 6.000.000,-;
- f. Piutang Penjualan Listrik atas nama PT Seluma Clean Energy sebesar Rp 6.000.000,-;
- g. Saham PT Bina Godang Energi;
- h. Saham PT Seluma Clean Energy;
- i. Escrow Account, Operating Account, Debt Service Account dan Reserve Account a.n. PT Bina Godang Energi.

Agunan yang dilepaskan oleh BCA kepada SCE dan BGE sebagai berikut:

- a. 2 (dua) unit tanah kosong di Cianjur, Jawa Barat, SHM No.421 dan SHM 1430/Sukaresmi;
- b. 1 (satu) unit apartemen Regatta Va, Tower RJ (Rio De Janeiro) Lt.23 No.23 E, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara;
- c. 2 (dua) unit tanah kosong di Komp. Graha Metropolitan, Helvetia, Deli Serdang, terdiri dari 2 sertipikat, SHGB No.468 dan SHGB No.470;

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

In accordance with the terms and conditions set out in the agreement for the amendment and addition of loan facilities from BCA, the required collateral under the agreement was amended.

The collateral pledged by the Company, SCE and BGE is as follows:

- a. 1 (one) land and building unit of the Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Parmonangan 1;*
- b. 1 (one) land and building unit of the Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Parmonangan 2;*
- c. Buildings and machinery of the Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Parmonangan 1;*
- d. Buildings and machinery of the Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Parmonangan 2;*
- e. Electricity sales receivables under the name of PT Bina Godang Energi amounting to Rp6,000,000;*
- f. Electricity sales receivables under the name of PT Seluma Clean Energy amounting to Rp6,000,000;*
- g. Shares of PT Bina Godang Energi;*
- h. Shares of PT Seluma Clean Energy;*
- i. Escrow Account, Operating Account, Debt Service Account and Reserve Account under the name of PT Bina Godang Energi.*

The collateral released by BCA to SCE and BGE is as follows:

- a. 2 (two) vacant land plots located in Cianjur, West Java, under Freehold Title Certificates (SHM) No. 421 and SHM No. 1430/Sukaresmi;*
- b. 1 (one) apartment unit at Regatta Va, Tower RJ (Rio De Janeiro), Floor 23, Unit No. 23 E, Pluit, Penjaringan, North Jakarta;*
- c. 2 (two) vacant land plots located in Graha Metropolitan Complex, Helvetia, Deli Serdang, consisting of 2 certificates under Building Use Rights (SHGB) No. 468 and SHGB No. 470.*

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan perjanjian penambahan dan perubahan pinjaman dengan BCA, Perusahaan dan entitas anak juga menerima fasilitas bank garansi dengan rincian sebagai berikut:

PT Hero Global Investment Tbk, PT Bina Godang Energi, PT Multiprima Hidro Energi dan PT Siantar Sitanduk Energi

Jenis Fasilitas: Bank Garansi 1

- a. Plafond: USD1,000,000 (nilai penuh)
- b. Jangka Waktu: berakhir pada tanggal 30 Maret 2027

Jenis Fasilitas: Bank Garansi 2

- a. Plafond: Rp22.000.000.000 (nilai penuh)
- b. Jangka Waktu: berakhir pada tanggal 30 Maret 2027

In accordance with the agreement regarding the amendment and addition of loan facilities with BCA, the Company and its subsidiaries also obtained bank guarantee facilities with the following details:

PT Hero Global Investment Tbk, PT Multiprima Hidro Energi and PT Siantar Sitanduk Energi

Facility Type: Bank Guarantee 1

- a. Credit Limit: USD1,000,000 (full amount)
- b. Maturity Date: March 30, 2027

Facility Type: Bank Guarantee 2

- a. Credit Limit: Rp22,000,000,000 (full amount)
- b. Maturity Date: March 30, 2027

31. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2026.

31. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 16, 2026.